

**OPTIMALISASI KECERDASAN MUSIKAL PADA SISWA
DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DRUMBAND
DI MI MA'ARIF NU 1 PASIR KULON KECAMATAN KARANGLEWAS
KABUPATEN BANYUMAS**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh:

**FIANA SUCIASIH
NIM. 1323305133**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2017**

**OPTIMALISASI KECERDASAN MUSIKAL PADA SISWA
DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DRUMBAND
DI MI MA'ARIF NU 1 PASIR KULON
KECAMATAN KARANGLEWAS KABUPATEN BANYUMAS**

**Fiana Suciasih
NIM. 1323305133**

ABSTRAK

Tingkat kecerdasan atau sering disebut dengan intelegensi merupakan kemampuan dasar yang dimiliki oleh setiap orang. Dengan belajar musik maka dapat meningkatkan kecerdasan pada anak. Salah satu upaya sekolah dalam mengoptimalkan kecerdasan musikal siswa adalah dengan dilaksanakannya kegiatan ekstrakurikuler drumband. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana optimalisasi kecerdasan musikal siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler drumband di MI Ma'arif NU 1 Pasir Kulon Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas. Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif-kualitatif. Lokasi penelitian ini dilakukan di MI Ma'arif NU 1 Pasir Kulon. Subjek penelitian ini adalah pelatih ekstrakurikuler drumband, pembina ekstrakuriler drumband dan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler drumband. Sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah optimalisasi kecerdasan musikal pada siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler drumband. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi sedangkan teknik analisis data menggunakan Model Miles and Huberman, yang terdiri dari: reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa MI Ma'arif NU 1 Pasir Kulon merupakan salah satu Madrasah Ibtidaiyah yang melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler sebagai upaya optimalisasi kecerdasan musikal yang dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler drumband meliputi menyeleksi kemampuan siswa dalam bermain alat music dan menari atau bergerak mengikuti irama, bernyanyi, bermain notasi musik, berlatih memainkan alat musik, berlatih menari atau bergerak dengan mengikuti irama, memainkan berbagai jenis lagu atau music dan meminta siswa untuk menjelaskan apa yang mereka rasakan dan memantau perkembangan kemampuan musikal pada siswa. Dari hasil pemantauan, dapat diketahui kemampuan siswa dalam menangani bentuk kegiatan musikal, seperti kemampuan mempersepsi bentuk musik, kemampuan membedakan bentuk musik, kemampuan mengubah bentuk musik, dan kemampuan mengekspresikan bentuk musik.

Kata Kunci: Optimalisasi Kecerdasan Musikal, Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	9
C. Rumusan Masalah	13
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	13
E. Kajian Pustaka.....	15
F. Sistematika Pembahasan	17

BAB II KECERDASAN MUSIKAL DAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER

DRUMBAND

A. Konsep Kecerdasan	20
1. Teori Kecerdasan	20
2. Teori Multiple Intellegence.....	21
B. Konsep Kecerdasan Musikal.....	24
1. Pengertian Kecerdasan Musikal	24
2. Indikator Kecerdasan Musikal Pada Anak	40
3. Perkembangan Kecerdasan Musikal Pada Anak	45
4. Cara Menstimulasi Kecerdasan Musikal Pada Anak.....	47
C. Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband	51
1. Pengertian Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband.....	51
2. Macam-Macam Alat Drumband dan Fungsinya	55
3. Manfaat Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband	60
D. Optimalisasi Kecerdasan Musikal Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Drum Band.....	61
1. Cara Mengoptimalkan Kecerdasan Musikal Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband.....	61
2. Metode Pengajaran Musik Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband.....	66

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	69
---------------------------	----

B. Lokasi Penelitian.....	70
C. Objek Penelitian.....	71
D. Subjek Penelitian	71
E. Teknik Pengumpulan	72
F. Teknik Analisis Data	74

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISI DATA

A. Gambaran Umum MI Ma' Arif NU 1 Pasir Kulon.....	78
B. Optimalisasi Kecerdasan Musikal Pada Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband	87

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	120
B. Saran	121
C. Kata Penutup.....	123

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Not lagu Jaran Goyang

Gambar 4.2. Memainkan alat musik Snarr Drum dan Bass

Gambar 4.3. Memainkan alat musik *Bellyra*



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.Ciri-ciri anak yang mempunyai kecerdasan musikal tinggi

Tabel 4.1.Daftar Kepala Madrasah

Tabel 4.2.Daftar Guru dan Staff MI Ma'arif NU 1 Pasir Kulon



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian

Lampiran 2 Pedoman Wawancara

Lampiran 3 Jadwal Penelitian

Lampiran 4 Hasil Wawancara

Lampiran 5 Hasil Observasi

Lampiran 6 Data Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Drumband

Lampiran 7 Daftar Hadir

Lampiran 8 Data Kemampuan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband

Lampiran 9 Foto Kegiatan

Lampiran 10 Surat-Surat Skripsi

Lampiran 11 Setifikat/Piagam



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Proses perkembangan anak terdapat beberapa tahapan atau fase antara fase yang satu dengan yang lain selalu berhubungan dan memiliki ciri yang relatif sama pada setiap anak. Perkembangan anak mengacu pada bagaimana seseorang tumbuh dan beradaptasi. Anak tumbuh, beradaptasi dan berubah melalui perkembangan fisik, perkembangan kepribadian, perkembangan emosi serta perkembangan kognitif. Bagi sebagian anak perkembangan ini dapat terjadi secara lebih cepat maupun lebih lambat. Perkembangan manusia dapat dipengaruhi oleh proses pendidikan.

Pendidikan menurut UU SISDIKNAS No. 20 tahun 2003 merupakan suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang dimiliki dirinya, masyarakat dan bangsanya. Pendidikan juga dapat membantu dalam mendewasakan peserta didik yang dilakukan melalui upaya pengajaran dan latihan. Selain itu, pendidikan juga membantu dan memberdayakan manusia untuk membangun kecerdasan dalam dirinya.

Kecerdasan merupakan anugerah istimewa yang dimiliki oleh manusia. Makhluk lain memiliki kecerdasan yang terbatas sedangkan

manusia tidak. Manusia mampu memahami segala fenomena kehidupan secara mendalam dan dapat mengambil hikmah dan normanya. Dengan demikian manusia menjadi lebih bijak dan beradab karena memiliki kecerdasan. Oleh karena itu kecerdasan sangat diperlukan oleh manusia sebagai alat bantu menjalani kehidupannya di dunia. Kecerdasan adalah kemampuan sempurna (komprehensif) seseorang untuk berperilaku terarah, berpikir logis, dan berinteraksi secara baik dengan lingkungannya.¹

Tingkat kecerdasan atau sering disebut dengan intelegensi merupakan kemampuan dasar yang dimiliki oleh setiap orang.² Kebanyakan orang mendefenisi kecerdasan seorang anak dengan melihat skor IQ yang diperoleh. Padahal skor IQ tidak sepenuhnya menentukan seorang anak tersebut cerdas maupun berbakat, karena skor IQ hanyalah satu bentuk kecerdasan yang umum.

Menurut Gardner kecerdasan seseorang tidak diukur dari hasil tes psikologi standar, namun dapat dilihat dari kebiasaan seseorang terhadap dua hal. *Pertama*, kebiasaan seseorang dapat menyelesaikan masalahnya sendiri (Problem Solving). *Kedua*, kebiasaan seseorang menciptakan produk-produk baru yang punya nilai budaya (*creativity*).³

Melalui Penelitiannya Howard Gardner seorang psikolog dari Harvard University telah menunjukkan bahwa pada dasarnya banyak

¹ Munif Chatib, *Gurunya Manusia*, (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2013), hlm.132.

² Dedi Supriadi, *Membangun Bangsa Melalui Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 83.

³ Munif Chatib, *Gurunya Manusia*, (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2013), hlm.132.

kecerdasan yang dimiliki seorang anak yang tidak bisa diukur oleh tes IQ. Kemudian Gardner memunculkan sebuah teori kecerdasan majemuk (*Multiple Intelligences*) yang dimiliki oleh setiap manusia, yaitu: kecerdasan linguistik (bahasa), kecerdasan logis-matematis, kecerdasan visual-spasial, kecerdasan musikal, kecerdasan kinestetik-tubuh, kecerdasan interpersonal (sosial), kecerdasan intrapersonal, kecerdasan spiritualistik dan kecerdasan naturalis.⁴

Pada dasarnya setiap anak memiliki kecerdasan yang tingkatannya berbeda-beda dan perlu dikembangkan agar nantinya dapat bermanfaat bagi diri sendiri, masyarakat dan bangsa. Dalam perkembangan kecerdasan anak, setiap anak butuh area tumbuh-kembang untuk mengaktualisasikan dirinya terhadap orang lain. Hal itu menjadikan sekolah sebagai tempat berkumpulnya beragam karakter anak dan pusat pendidikan sangat diharapkan menjadi tempat yang bisa memberi manfaat bagi perkembangan kecerdasan anak didik.

Mendidik anak ibarat mendirikan sebuah gedung. Pendidik harus memiliki rancangan bangunan yang baik, dengan ditopang konstruksi yang kokoh dan fondasi yang kuat, sehingga menghasilkan kesan yang megah dan indah. Tentu saja tidak hanya membangun pengetahuannya tapi pendidikan akhlak dan kecakapan hidup (*soft skill*) pada anak yang pada akhirnya akan mereka terapkan pada kehidupan yang sesungguhnya.⁵

⁴Yuliani Nurani Sujiono dan Bambang Sujiono, *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*, (Indonesia: PT Indeks, 2010), hlm. 55.

⁵Kasmadi, *Membangun Soft Skill Anak-Anak Hebat*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 5.

Anak-anak diberi kesempatan untuk melatih sebagian besar otak mereka yang berfungsi untuk mempelajari hal-hal yang baru.

Musik sangat berkaitan dengan kecerdasan. Setiap anak memiliki kemampuan diri yang melekat pada dirinya sejak anak dilahirkan. Kemampuan diri yang berkaitan dengan musik disebut kemampuan musikal. Musik adalah bagian dari kehidupan dan perkembangan jiwa manusia. Sejak anak dilahirkan, dia telah memiliki beberapa aspek tertentu dari musik yang menjadi bagian pengalaman alami kehidupannya.

Penelitian menunjukkan bahwa kegiatan mendengarkan musik atau belajar musik bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan berbicara, pendengaran, rasa percaya diri, kemampuan koordinasi, serta dapat mengoptimalkan kecerdasan pada anak.⁶ Namun kedudukannya musik dalam proses pendidikan tidak selalu diperhatikan. Guru beserta orang tua terkadang meremehkan kemampuan atau kecerdasan musikal yang dimiliki anak, karena banyak orangtua menganggap kecerdasan hanya meliputi kemampuan kognitifnya saja, sehingga kemampuan musikal yang dimiliki anak tidak berkembang.

Oleh karena itu penting bagi sekolah untuk mengupayakan pengembangan kecerdasan musikal melibatkan kemampuan menyanyikan sebuah lagu, mengingat melodi musik, mempunyai kepekaan irama atau sekedar menikmati musik.⁷ Musik melatih seluruh otak karena ketika

⁶Sri Widayati dan Utami Widijati, *Mengoptimalkan 9 Zona Kecerdasan Majemuk Anak*, (Jogjakarta: Luna Publisher, 2008), hlm. 163.

⁷Nandang Kosasih dan Dede Sumarna, *Pembelajaran Quantum dan Optimalisasi Kecerdasan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 177.

mendengarkan sebuah lagu otak kiri (bahasa, matematika dan akademik) memproses lirik, sementara otak kanan (irama, persamaan bunyi, gambar, emosi dan kreativitas) memproses musik.⁸ Kecerdasan musikal mencakup kepekaan terhadap ritme dan tinggi rendahnya suara, perbedaan nada suara dan kemampuan untuk memainkan serta membuat lagu.⁹

Kecerdasan musikal yang dimiliki siswa dapat dikembangkan, salah satu caranya dengan melalui kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler sebagai tambahan di luar waktu yang telah disediakan, sangatlah penting untuk membantu meningkatkan pengetahuan siswa, kemandirian dan juga membantu mengembangkan bakat serta minat yang dimiliki siswa.

Kegiatan Ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan di luar jam pelajaran dengan tujuan membantu perkembangan anak didik sesuai kebutuhan, potensi, bakat dan minat siswa.¹⁰ Kegiatan ekstrakurikuler sekolah tidak hanya pelengkap suatu proses kegiatan belajar-mengajar, melainkan sarana agar siswa memiliki nilai plus selain pelajaran akademis yang bermanfaat bagi kehidupan bermasyarakat.

Pada praktiknya kegiatan ekstrakurikuler ini sering kali menjadi ciri khas suatu sekolah.¹¹ Dari berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang ada

⁸May Lwin, dkk, *How To Multiply Your Child's Intelligence Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan*, (Yogyakarta: PT Indeks, 2008), hlm. 138.

⁸Gary A. Davis, *Anak Berbakat dan Pendidikan Keberbakatan*, (Jakarta, PT Indeks, 2012), hlm. 60.

¹⁰Jamal Ma'murAsmani, *Kiat Mengembangkan Bakat Anak di Sekolah*, (Jogjakarta:DivaPress , 2012), hlm. 152.

¹¹Eka Priatin, *Manajemen Peserta Didik*, (Bandung : Alfabeta , 2011), hlm.66

di sekolah, drumband termasuk salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang berkaitan dengan musik.

Drumband merupakan salah satu kegiatan seni musik, yang sangat digemari oleh anak-anak. Hal ini dimengerti karena tampak begitu semangatnya anak-anak ketika melakukan kegiatan drumband. *Drumband* merupakan suatu kegiatan musik yang menyajikan dua bagian, yaitu kegiatan musikal (harmoni, ritmis, melodi) dan kegiatan visual (seragam serta kekompakan gerakan).¹²

Drumband terdapat dua alat instrumen yang dimainkan, yaitu instrumen perkusi (snare drum, tenor drum/timp toms, bass drum, cymbal) dan instrumen melodi (bellyra, pianika) sebagai bentuk musikal. Drumband terdapat satu atau dua orang yang berperan sebagai pemimpin atau komandan lapangan, pemimpin pada drumband disebut mayoret. Sedangkan dalam bentuk visual, drumband selain mengenakan kostum seragam serta kekompakan gerakan sesuai irama, biasanya drumband juga terdapat satu kelompok *colour guard* dengan bendera sebagai medianya.

Jadi kegiatan ekstrakurikuler drumband adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam mata pelajaran yang memainkan beberapa lagu dengan menggunakan sejumlah kombinasi alat musik perkusi, dan instrumen melodi secara bersamaan, dengan dipimpin oleh satu, dua atau beberapa komandan lapangan atau mayoret, dan sejumlah pemain bendera dalam barisan yang membentuk formasi. Kegiatan ekstrakurikuler

¹²Kinardi, *Pengetahuan Dasar Marching Band*, PT. Citra Intirama, Jakarta, 2004, hal. 1.

drumband menjadi wadah dalam mengembangkan potensi dan bakat siswa dalam bermusik.

MI Ma'Arif NU 1 Pasir Kulon adalah salah satu madrasah yang memberikan perhatian terhadap pengembangan kecerdasan musikal pada siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler drumband. Kepala MI Ma'arif NU 1 Pasir Kulon menuturkan bahwa kegiatan ini dilaksanakan untuk mengetahui keadaan siswa dan sebagai upaya untuk mengembangkan potensi sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki oleh siswa dengan harapan dapat melahirkan *output* yang tidak hanya berkualitas dalam bidang akademis saja tetapi juga memiliki kemampuan yang dapat menjadi bekal ketika mereka akan melanjutkan kejenjang pendidikan selanjutnya. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di MI Ma'arif NU 1 Pasir Kulon terlaksana dengan baik. Ada berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler yang disuguhkan oleh madrasah kepada peserta didik salah satunya ekstrakurikuler drumband.¹³

Dalam hal ini kegiatan drumband sering dimanfaatkan dalam acara-acara seperti karnaval kecamatan bahkan di karnaval kabupaten, dan sering juga ditampilkan dalam acara hajatan warga sekitar. Adapun siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler drumband adalah siswa yang memiliki potensi kecerdasan musikal yang tinggi karena sebagian dari mereka telah diseleksi oleh pelatih dan pembina ekstrakurikuler drumband dan mereka juga tergolong cepat memahami atau menangkap apa yang

¹³ Hasil Wawancara dengan, Bapak Bapak Narikin, S. Ag (Kepala Sekolah) Pada tanggal 24 Juli 2017 Pukul 10.00 WIB

diajarkan oleh pelatih sehingga dalam setiap pertemuannya mereka dapat memainkan lagu baru. Adapun siswa yang mengikuti ekstrakurikuler adalah siswa kelas 4 sampai 6.

MI Ma'Arif NU 1 Pasir Kulon juga sudah mendapatkan akreditasi A dan bukan hanya itu prestasi yang dimiliki MI Ma'Arif NU 1 Pasir Kulon tidak diragukan lagi dalam hal akademik maupun non akademik. Dari hasil wawancara dengan Bapak M.Alkaffauzi selaku guru di MI Ma'Arif NU 1 Pasir Kulon, bahwa untuk pengembangan bakat peserta didik yaitu melalui kegiatan dalam bidang akademik dan non akademik. Dalam bidang non akademik yaitu berupa kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan di sekolah di luar jam pelajaran, dalam artian tambahan jam khusus untuk mengoptimalkan kecerdasan pada diri peserta didik, khususnya kecerdasan musikal melalui ekstrakurikuler drumband.¹⁴

Kegiatan ekstrakurikuler di madrasah yang peneliti pilih adalah kegiatan ekstrakurikuler yang berupa kesenian, yaitu drumband. Karena banyak peserta didik yang tertarik untuk mengikuti ekstrakurikuler tersebut dan ekstrakurikuler drumband menjadi salah satu ekstrakurikuler yang favorit di madrasah tersebut. Dari pengamatan yang penulis lakukan di MI Ma'arif NU 1 Pasir Kulon banyak trofi penghargaan yang telah madrasah tersebut raih.¹⁵ Berdasarkan hasil wawancara dan observasi pendahuluan yang penulis lakukan, maka penulis tertarik untuk melakukan

¹⁴Hasil Wawancara dengan, Bapak M.Alkaffauzi S.Pd.I (Guru) Pada Tanggal: 08 Desember 2016 Pukul 10.00 WIB.

¹⁵ Hasil Observasi pada hari Senin, 24 Juli 2017 pukul 09.00 WIB

penelitian di MI Ma'arif NU 1 Pasir Kulon dalam hal Optimalisasi Kecerdasan Musikal Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband.

B. Definisi operasional

Untuk menghindari timbulnya salah pengertian dalam memahami permasalahan dalam penelitian yang berjudul “**Optimalisasi Kecerdasan Musikal Pada Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband**” maka untuk memperjelas istilah - istilah kunci dalam skripsi ini, penyusun akan memberi batasan istilah - istilah yang terkandung dalam judul tersebut sebagai berikut:

1. Optimalisasi Kecerdasan Musikal

Menurut Kamus Bahasa Indonesia, W.J.S. Poerdwadarminta dikemukakan bahwa “optimalisasi adalah hasil yang dicapai sesuai dengan keinginan”, jadi optimalisasi merupakan pencapaian hasil yang sesuai harapan secara efektif dan efisien.¹⁶

Salah satu kecerdasan yang dikemukakan oleh Gardner Kecerdasan musikal merupakan salah satu dari *multiple intelligences*. Kecerdasan Musikal adalah kemampuan mengubah atau mencipta musik, dapat menyanyi dengan baik, bisa memahami atau memainkan musik, serta menjaga ritme.¹⁷

Gardner dan banyak ilmuwan lainnya meyakini bahwa kecerdasan musikal adalah pusat pengalaman manusia dan merupakan

¹⁶W.J.S. Poerdwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1997). Hlm. 753

¹⁷Sitiatava Rizema Putra, *Panduan Pendidikan Berbasis Bakat Siswa*, (Jogjakarta: Diva Press, 2013), hlm 5.

awal dari munculnya kecerdasan individu. Kecerdasan musikal memiliki keterkaitan erat dengan jenis kecerdasan lainnya. Kita sering “merasakan” musik dengan tubuh kita melalui gerakan-gerakan tubuh yang sesuai dengan irama musik (kecerdasan kinestetik), misalnya: menggeleng-gelengkan kepala, menghentakan kaki, menepuk-nepuk paha, menari, berjoget dan aneka gerak tubuh lainnya. Kita juga sering “merasakan” musik dengan emosi kita, misalnya menangis, merinding, gembira, atau ekspresi emosi lainnya ketika mendengar musik tertentu yang sesuai (kecerdasan emosional).

Oleh karena itu melalui pendidikan musik yang tepat dan terarah akan membantu mengembangkan manusia menjadi lebih berbudaya, memiliki keseimbangan antara pikiran, perasaan dan perilakunya. Optimalisasi kecerdasan musikal sebuah proses yang didalamnya mengembangkan kecerdasan musikal siswa agar siswa dapat menyanyikan sebuah lagu, mengingat melodi musik, mempunyai kepekaan akan ritme, irama, dan tinggi rendahnya suara, dapat membedakan nada suara, kemampuan untuk memainkan serta membuat lagu dan sebagainya. Jika potensi kecerdasan ini tidak mendapatkan penyaluran yang tepat, melalui pendidikan yang tepat, maka yang dikhawatirkan adalah kebalikan dari hakikat musik itu sendiri. Bukannya menghasilkan manusia-manusia yang berbudaya, tetapi malah justru menghasilkan manusia-manusia yang menanggalkan nilai-nilai budayanya sendiri.

2. Ekstrakurikuler Drumband

Menurut Jamal Ma'mur Asmani Ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan di luar jam pelajaran dengan tujuan membantu perkembangan anak didik sesuai kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka.¹⁸ Kegiatan ekstrakurikuler ditujukan agar siswa dapat mengembangkan kepribadian, bakat, dan kemampuannya dalam berbagai bidang di luar bidang akademik. Kegiatan ini diadakan di luar jam pelajaran sekolah. Dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ikut andil dalam menciptakan tingkat kecerdasan siswa. Kegiatan ini bukan termasuk materi pelajaran yang terpisah dari materi pelajaran lainnya, bahwa dapat dilaksanakan di sela-sela penyampaian materi pelajaran, mengingat kegiatan tersebut merupakan bagian penting dari kurikulum sekolah.

Drum merupakan alat musik yang berbentuk tabung dan dapat dimainkan dengan cara dipukul maupun ditabuh. Sedangkan istilah "band" merupakan sebuah grup atau gabungan alat musik yang berfungsi sebagai melodi dalam suatu lagu yang terdiri dari: alat musik tiup, alat musik perkusi yang bernada serta ditambah symbol. Adapun alat musik melodi yang sering digunakan pada drum band antara lain bellyra dan pianika. Selain itu ada juga pendukung lainnya seperti Gitapati atau mayoret, ada juga bendera penari. Secara umum drumband adalah kegiatan seni musik (*musical activity*) yang terbagi

¹⁸Jamal Ma'mur Asman, *Kiat Mengembangkan....*, hlm. 152.

dalam dua bagian pokok yaitu musikal dan visual, keduanya merupakan satu kesatuan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain.¹⁹ Lebih dari itu spirit atau semangat dalam kegiatan drumband sangat penting yaitu akan memberikan kepercayaan diri dari anggota sehingga akan sangat membantu dalam setiap penampilan.

Penampilan drumband merupakan kombinasi dari permainan musik (tiup, dan perkusi) serta aksi baris-berbaris dari pemainnya. Umumnya, penampilan Drumband dipimpin oleh satu atau dua orang Komandan Lapangan dan dilakukan baik di lapangan terbuka maupun lapangan tertutup dalam barisan yang membentuk formasi dengan pola yang senantiasa berubah-ubah sesuai dengan alur koreografi terhadap lagu yang dimainkan, dan diiringi pula dengan aksi tarian yang dilakukan oleh sejumlah pemain bendera. Secara umum pengertian Drumband dapat di definisikan bentuk permainan musik dan olahraga yang terdiri dari beberapa orang personil untuk mengiringi langkah dalam berbaris, atau dengan kata lain berbaris sambil bermain musik.

Drumband juga merupakan salah satu kegiatan di dalam pendidikan musik yang biasa terdapat di sekolah-sekolah. Kegiatan bermain drumband dapat dikatakan sebagai kegiatan bermain dalam kelompok, yang dari kelompok tersebut pelaksanaannya dilakukan secara terstruktur dan sistematis. Jadi yang dimaksud kegiatan ekstrakurikuler drumband adalah kegiatan diluar jam pelajaran yang

¹⁹ Kinardi, *Pengetahuan Dasar...*, hal. 1

didalamnya memainkan satu atau beberapa lagu dengan menggunakan sejumlah kombinasi alat musik, seperti alat musik tiup, perkusi dan sejumlah instrumen pit secara bersamaan dengan dipimpin oleh satu, dua atau beberapa komandan lapangan atau mayoret dengan sejumlah pemain bendera dan dalam barisan yang membentuk formasi. Dalam kegiatan ekstrakurikuler drumband terdapat aktivitas, bermain notasi musik, bermain alat musik, berlatih menari mengikuti irama, dan sebagainya. Dari kegiatan-kegiatan tersebut merupakan cara untuk mengoptimalkan kecerdasan musikal pada siswa. Optimalisasi Kecerdasan Musikal melalui Ekstrakurikuler Drumband adalah pencapaian hasil yang sesuai harapan untuk menangani segala bentuk kegiatan musikal melalui kegiatan diluar jam pelajaran atau yang biasa disebut Ekstrakurikuler.

C. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas maka dapat diambil suatu rumusan masalah yang akan diteliti oleh penulis yaitu “Bagaimana optimalisasi kecerdasan musikal pada siswa melalui ekstrakurikuler drumband di MI Ma’ Arif NU 1 Pasir Kulon?”

D. Tujuan dan manfaat penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan deskripsi tentang optimalisasi

kecerdasan musikal pada siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler drumband di MI Ma'Arif NU 1 Pasir Kulon.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teori penelitian ini dapat bermanfaat untuk memperkaya khazanah ilmu pengetahuan tentang optimalisasi kecerdasan musikal pada siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler drumband di MI Ma'Arif NU 1 Pasir Kulon Kec. Karanglewas Kab. Banyumas.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Siswa

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi terhadap siswa dalam mengoptimalkan kecerdasan musikal pada siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler drumband.

2) Bagi Pembina Ekstrakurikuler

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan informasi bagi pembina ekstrakurikuler drumband MI Ma'Arif NU 1 Pasir Kulon mengenai optimalisasi kecerdasan musikal pada siswa yang mereka laksanakan.

3) Bagi Sekolah

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan menjadi bahan referensi bagi Kepala MI Ma'arif

NU 1 Pasir Kulon dalam memaksimalkan kecerdasan musikal pada siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler drumband.

4) Bagi Penulis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memberikan pengalaman, kemampuan serta ketrampilan peneliti mengenai optimalisasi kecerdasan musikal pada siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler drumband.

E. Kajian pustaka

Tinjauan Pustaka atau kajian pustaka sering disebut sebagai kerangka teoritik yang mengungkapkan teori-teori yang relevan dengan metode penelitian. Dibawah ini penulis kemukakan teori-teori yang berhubungan dengan penelitian:

Pertama, Skripsi Saudari Zulfatur Rifqoh (2016) mahasiswi Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang berjudul “Pengembangan Kecerdasan Musikal Pada Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Marching Band di MI Negeri Model Slarang Kidul Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal”. Hasil dari penelitian tersebut menjelaskan bahwa pengembangan kecerdasan musikal pada siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler marching band dapat dilakukan melalui menyeleksi kemampuan siswa dalam bermain alat musik dan menari atau bergerak mengikuti irama, bermain notasi musik, berlatih memainkan alat musik, berlatih menari atau bergerak dengan mengikuti irama, memainkan berbagai jenis lagu atau musik dan meminta siswa untuk menjelaskan apa

yang mereka rasakan, dan memantau perkembangan kemampuan musikal pada siswa. Persamaan dengan penelitian tersebut adalah sama-sama meneliti tentang kecerdasan musikal pada anak. Sedangkan perbedaannya terletak pada waktu penelitian, tempat penelitian yang peneliti lakukan di sekolah yang tergolong kurang memiliki prestasi khususnya dalam kegiatan ekstrakurikuler drumband itu sendiri dan objek yang diteliti yaitu optimalisasi kecerdasan musikal yang berkaitan dengan pencapaian hasil yang sesuai harapan secara efektif dan efisien sehingga diharapkan bisa mencapai hasil yang sesuai harapan yaitu bisa mendapatkan prestasi di suatu *event* atau perlombaan.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh saudari Muhammad Syafe'I (2013), Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta yang berjudul "Upaya Mengembangkan Kecerdasan Musikal Melalui Permainan Persepsi Bentuk Musikal Pada Anak Kelompok B Di TK Pertiwi Tanjung Juwiring, Klaten Tahun Pelajaran 2012/2013". Hasil dari penelitian tersebut menjelaskan *bahwa* permainan persepsi bentuk musikal dapat meningkatkan kecerdasan musikal anak.²⁰ Persamaan dengan penelitian tersebut adalah sama-sama meneliti tentang kecerdasan musikal pada anak. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitian yang implementasinya pada cerminan persepsi bentuk musikal yang dilakukan dengan berupa alat musik sederhana untuk anak usia dini sedangkan yang peneliti lakukan dengan kegiatan ekstrakurikuler drumband yang

²⁰Muhammad Syafe'I, *Eprints.ums.ac.id/28457/1/03.-Halaman-Depan.Pdf*, diakses Pada Rabu, 08 Desember 2016 Pukul 16.00 WIB.

melibatkan berbagai macam alat musik yang digabungkan menjadi suatu tim , waktu penelitian, dan tempat penelitian.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Novita Dwi Lestari (2014), Mahasiswi Universitas Bengkulu, dengan judul skripsi ”Mengoptimalkan Kecerdasan Musikal Anak Usia Dini dengan Bermain Alat Musik Angklung di Sentra Musik Kelompok B Pendidikan Anak Usia Dini Tunas Harapan Kota Bengkulu ”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa melalui bermain alat musik angklung dapat mengoptimalkan kecerdasan musikal pada anak. Terbukti dengan hasil pengamatan yang dilakukan telah mencapai indikator keberhasilan baik.²¹ Persamaan dengan penelitian tersebut adalah sama-sama membahas tentang kecerdasan musikal pada anak. Sedangkan perbedaannya terletak pada waktu, tempat penelitian dan fokus penelitian yaitu dengan media alat musik angklung sedangkan yang peneliti lakukan adalah dengan beberapa alat musik yang dikombinasikan menjadi suatu tim drumband.

F. Sistematika pembahasan

Secara keseluruhan, penyusunan skripsi ini disusun sistematikanya ke dalam tiga bagian pokok, yaitu bagian awal, bagian isi dan bagian akhir. Bagian awal skripsi memuat pengantar yang di dalamnya terdiri dari Halaman judul, Pernyataan Keaslian, Pengesahan, Nota Dinas

²¹Novita Dwi Lestari, [Repository.unib.ac.id/8678/2/I,II,III,IV-14-Nov.Fk.Pdf](https://repository.unib.ac.id/8678/2/I,II,III,IV-14-Nov.Fk.Pdf), diakses pada Pada Rabu, 08 Desember 2016 Pukul 16.00 WIB.

Pembimbing, Halaman Persembahan, Halaman Motto, Abstrak, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, dan Daftar Gambar.

Bagian isi dari skripsi terdiri dari lima bab. Secara spesifik, bagian isi akan memaparkan mengenai inti dari penelitian, yaitu:

Bab I, pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metodologi penelitian dan sistematika penyusunan.

Bab II, Landasan Teori, yang meliputi: terdiri dari dua sub bab, sub bab pertama berisi tentang Optimalisasi Kecerdasan Musikal. Sub bab kedua berisi tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband. dan Sub bab ketiga berisi tentang Optimalisasi Kecerdasan Musikal Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband.

BAB III, berisi tentang Metode Penelitian, yang meliputi : Jenis Penelitian, Sumber data yang berisi lokasi penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data.

BAB IV, Pembahasan Hasil Penelitian, yang meliputi: Pembahasan tentang hasil penelitian yang terdiri dari gambaran umum MI Ma'Arif NU 1 Pasir Kulon, dan optimalisasi kecerdasan musikal pada siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler drumband di MI Ma'Arif NU 1 Pasir Kulon dan Analisis Data.

BAB V Penutup, yang meliputi : Kesimpulan, saran-saran dan penutup.

Pada bagian akhir skripsi, penyusun cantumkan daftar pustaka yang menjadi referensi dalam penyusunan skripsi ini, beserta lampiran-lampiran yang mendukung serta daftar riwayat hidup penyusun.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan mengenai optimalisasi kecerdasan musikal pada siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler drumband di MI Ma'Arif NU 1 Pasir Kulon, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Optimalisasi kecerdasan musikal pada siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler drumband dapat dilakukan melalui pentahapan menyeleksi kemampuan siswa dalam bermain alat musik, bernyanyi, bermain notasi musik, berlatih memainkan alat musik, berlatih menari atau bergerak dengan mengikuti irama, memainkan berbagai jenis lagu atau music dan meminta siswa untuk menjelaskan apa yang mereka rasakan, dan memantau perkembangan kemampuan musikal pada siswa.

Dari hasil memantau optimalisasi kemampuan musikal siswa, kegiatan ekstrakurikuler drumband dapat meningkatkan kecerdasan musikal siswa karena dapat menghasilkan beberapa kemampuan dalam menangani bentuk kegiatan musikal, yaitu kemampuan menangkap atau memahami bentuk music dan menikmati bunyi-bunyi berpola nada, kemampuan membedakan bentuk musik, seperti membedakan dan membandingkan cirri bunyi musik, suara dan alat musik, kemampuan mengubah bentuk musik, seperti mengarang atau mengubah bentuk music dan kemampuan

mengekspresikan bentuk musik, seperti bernyanyi, menari mengikuti irama musik dan memainkan alat musik.

MI Ma'arif NU 1 Pasir Kulon termasuk salah satu madrasah yang berhasil melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler untuk mengoptimalkan kecerdasan musikal pada siswa. Keberhasilan optimalisasi kecerdasan music secara keseluruhan dapat dilihat melalui penampilan-penampilan mereka yang professional dan tergolong baik dalam sebuah festival atau even-even tertentu yang dilaksanakan di Purwokerto.

B. Saran-saran

Setelah penulis melakukan penelitian tentang optimalisasi kecerdasan musikal pada siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler drumband di MI Ma'Arif NU 1 Pasir Kulon penulis mengajukan saran-saran agar lebih baik lagi ke depannya antara lain sebagai berikut:

1. Kepada Pihak Madrasah

- a. Mengupayakan dan mencari informasi mengenai even-even perlombaan, agar keberhasilan tidak hanya dibuktikan dengan mengikuti festival atau even-even tertentu dan menghadiri undangan dari masyarakat. Akan tetapi keberhasilan juga penting ditunjukkan melalui kejuaraan dalam sebuah perlombaan.
- b. Perlu diadakannya kembali alat musik yang sudah mulai rusak. Sehingga siswa dalam mengembangkan bakatnya merasa ada kepuasan tersendiri.

2. Kepada Pelatih Ekstrakurikuler Drumband
 - a. Pelatih ekstrakurikuler drumband, senantiasa mengembangkan potensi atau bakat yang dimiliki siswa dalam berlatih drumband
 - b. Pelatih ekstrakurikuler marching band senantiasa member stimulus atau latihan agar kemampuan siswa dalam kegiatan musikal dapat berkembang. Seperti melatih siswa untuk membuat not lagu atau mengubah not lagu.
 - c. Adanya evaluasi yang lebih jelas terkait kegiatan ekstrakurikuler sebagai hasil dari kegiatan ekstrakurikuler dalam suatu periode tertentu.
3. Kepada Pembina Ekstrakurikuler Drumband
 - a. Senantiasa mencari bibit-bibit unggul yang berbakat di sekolah dan mengembangkan potensi atau kemampuan yang dimiliki siswa khususnya dalam bidang musik.
 - b. Adanya dukungan dan motivasi dari pembina kegiatan ekstrakurikuler merupakan faktor yang sangat penting terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler drumband. Hal ini perlu dipertahankan agar siswa selalu bersemangat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.
4. Kepada Siswa

Kepada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler drumband teruskan berlatih musik dan kembangkan kemampuan atau bakat

yang kalian miliki khususnya dalam bidang musik. Dalam mengembangkan bakatnya dibutuhkan konsistensi dan rajin berangkat.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah *robbil 'alamin*, penulis panjatkan syukur kepada Allah SWT karena dengan rahmat, hidayah dan karunianya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Optimalisasi Kecerdasan Musikal Pada Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband di MI Ma’Arif NU 1 Pasir Kulon, Kecamatan Karanglewas, Kabupaten Banyumas.” Meskipun masih jauh dari kata sempurna, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca, maupun yang membutuhkan. Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan agar skripsi ini menjadi lebih baik.

Skripsi ini tentunya tak dapat terselesaikan tanpa bantuan dari semua pihak, penulis hanya bisa mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya atas bantuan, kerjasama dan motivasi yang diberikan oleh semua pihak. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Amiiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahmat Fathoni. 2006. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Adi W. Gunawan. 2003. *Genius Learning Strategy*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ahmad Tanzeh. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- B. Suryosubroto. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Dedi Supriadi. 2005. *Membangun Bangsa Melalui Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Djohan. 2009. *Psikologi Musik*. Yogyakarta: Best Publisher.
- Eka Priatin. 2011. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung : Alfabeta.
- Foggy Fauziah Ferdiana. 2010. *Alat Musik dari Berbagai Negara di Dunia*. Jakarta : CV. Ghina Walafafa.
- Gary A. Davis. 2012. *Anak Berbakat dan Pendidikan Keberbakatan*. Jakarta : PT Indeks.
- Hugh M. Miller. 2017. *Apresiasi Musik*. Yogyakarta: Thafa Media.
- Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Imam Musbikin. 2006. *Mendidik Anak Kreatif Ala Einstein*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Jamal Ma'mur Asmani. 2012. *Kiat Mengembangkan Bakat Anak di Sekolah*. Jogjakarta: Diva Press.
- Julia Maria Van Tiel dan Endang Widyorini. 2014. *Deteksi dan Penanganan Anak Cerdas Istimewa(anak gifted)*. Jakarta : Prenadamedia Group.
- Kasmadi. 2013. *Membangun Soft Skill Anak-Anak Hebat*. Bandung: Alvabeta.

- Kinardi. 2004. Dunia Marching Band. Jakarta : PT. Citra Intirama.
- Larry J. Koenig. 2003. Smart Discipline (Menanamkan Disiplin dan menumbuhkan Rasa Percaya Diri Pada Anak. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Lexy J Moleong. 2008. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Louise Montello. 2004. Kecerdasan Musik (Essential Musical Intelligence). Batam: Lucky Publishers.
- Luk Luk Nur Mufidah. 2014. Brain Based Teaching And Learning. Yogyakarta: Teras.
- Marching Band. "Alat-Alat Marching Band Beserta Fungsinya", <http://marchingband255.wordpress.com/2012/11/27/alat-alat-marching-band-beserta-fungsinya/>.html, diakses Pada Selasa, 1 Agustus 2017 Pukul 09.00WIB
- Margono. 2003. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- May Lwin, dkk. 2008. How To Multiply Your Child's Intelligence Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan. Yogyakarta: PT Indeks.
- Monty P. Satiadarma dan Fidelis E. Waruwu. 2003. Mendidik Kecerdasan (Pedoman Bagi Orang Tua dan Guru Dalam Mendidik Anak Cerdas). Jakarta: Pustaka Populer Obor.
- Muhammad Syafe'I. 2013. [Eprints.ums.ac.id/28457/1/03.-Halaman-Depan.Pdf](http://eprints.ums.ac.id/28457/1/03.-Halaman-Depan.Pdf), diakses Pada Rabu, 08 Desember 2016 Pukul 16.00 WIB.
- Muhammad Yaumi dan Nurdin Ibrahim. 2012. Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligence. Jakarta: Dian Rakyat.
- Andin Sefrina. 2013. Deteksi Minat Bakat Anak. Yogyakarta: Media Pressinda.
- Munif Chatib. 2013. Gurunya Manusia. Bandung: PT Mizan Pustaka.
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2013. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nandang Kosasih dan Dede Sumarna. 2013. Pembelajaran Quantum dan Optimalisasi Kecerdasan. Bandung: Alfabeta.

- Novita Dwi Lestari. 2014. Repository.unib.ac.id/8678/2/I,II,III,IV-14-Nov.Fk.Pdf, diakses pada Pada Rabu, 08 Desember 2016 Pukul 16.00 WIB.
- Reni Akbar Hawadi. 2001. Psikologi Perkembangan Anak: Mengenal Sifat, Bakat dan Kemampuan Anak. Jakarta: PT Grasindo.
- Rianto Adi. 2005. Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum, edisi I. Jakarta: Granit.
- Sitiatava Rizema Putra. 2013. Panduan Pendidikan Berbasis Bakat Siswa. Jogjakarta: Diva Press.
- Sri Widayati dan UtamiWidijati. 2008. Mengoptimalkan 9 Zona Kecerdasan Majemuk Anak. Jogjakarta: Luna Publisher.
- Subagyo. 2004. Terampil Bermain Musik. Solo, PT. tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2002. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sumadi Suryabrata. 1994. Metodologi Penelitian. Jakarta: CV Rajawali.
- Sutrisno Hadi. 2004. Metodologi Research, Jilid II. Yogyakarta: Andi.
- Suyadi. 2010. Psikologi Belajar Pendidikan Anak Usia Dini. Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani
- Syaikh Amal Abdus-Salam Al-khalili. 2005. Mengembangkan Kreativitas Anak. Jakarta: Pusaka Al-Kautsar
- Tim Penyusun, Model dan Contoh Pengembangan Diri Sekolah Dasar (Pusat Kurikulum Badan Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Nasional Departemen Pendidikan Nasional, 2007), hlm. 16. Alamat Situs: https://bkpemula.files.wordpress.com/2012/03/pengembangan_diri_sd.pdf, diakses tanggal 30 Juli 2017 pukul 08:00 WIB.
- Yeni Rachmawati dan Euis Kurinati. 2010. Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak UsiaTaman Kanak-Kanak. Jakarta: Kencana.
- Yuliani Nurani Sujiono dan Bambang Sujiono. 2010. Bermain Kreatif Berbasis KecerdasanJamak, (Indonesia: PT Indeks.